

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi lembaga zakat dalam mengelola dana zakat dengan metode *Data Envelopment Analysis* dalam periode 2013-2014.

Terdapat 4 lembaga pengelolaan zakat yang digunakan sebagai sampel yakni Dompot Dhuafa, LAZIS Sultan Agung, PKPU, BAZNAS Semarang, dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling. Variabel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan produksi. Variabel input yang digunakan meliputi biaya personalia, biaya sosialisasi, biaya operasional, dan variabel output meliputi dana terkumpul dan dana tersalurkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat efisiensi menggunakan model CCR, terdapat tiga lembaga yang efisien yaitu Lazis Sultan Agung, PKPU dan BAZNAS Semarang dengan score 1,000 dan lembaga zakat Dompot Dhuafa menunjukkan inefisien dengan score 0,691 tahun 2013 dan 0,880 tahun 2014. Untuk tingkat efisiensi dengan menggunakan model BCC, keempat lembaga zakat menunjukkan efisien dengan score 1,000. Tingkat efisiensi dengan menggunakan *return to scale* Lazis Sultan Agung, Baznas Semarang serta PKPU masih konsisten dengan tingkat efisiensi 1.000 sedangkan pada Dompot Dhuafa menunjukkan inefisien dengan score 0,691 tahun 2013 dan 0,880 tahun 2014 dan mengalami *decreasing*.

Kata kunci : Lembaga Zakat, Efisiensi, DEA

## **ABSTRACT**

*This research to analyse the level of efficiency of alms (zakat) institute in managing zakat with Method Data Envelopment Analysis in 2013-2014 Period.*

*There are four of zakat managing institutes which was used as sample which was Dompot Dhuafa, LAZIS Sultan Agung, PKPU, BAZNAS Semarang, in this research was conducted in purposive sampling. Variable in this research was using production approach. Input Variables used include operational costs, socialization costs, operating costs and the output variables include the collected funds and disbursed funds.*

*This result of research shows level of efficiency was using CCR type, there are three efficient institutes that was Lazis Sultan Agung, PKPU and BAZNAS Semarang with score 1,000 and Zakat Institute of Dompot Dhuafa shows inefficient with score 0,691 in 2013 and 0,880 in 2014. To level of efficiency was using BCC model, the fourth institution of zakat show efficient with score 1,000. Level of efficiency was using return to scale Lazis Sultan Agung, Baznas Semarang and PKPU was still consistence with level of efficiency 1,000 whereas in Dompot Dhuafa shows inefficient with score 0,691 in 2013 and 0,880 in 2014 and being decreasing.*

*Keyword: Lembaga Zakat, Efisiensi, DEA.*